

**Barat moendoer,****Timoer madjoe**

Hari ini, 29 April adalah hari raja. Hari Mauloed Seri Baginda Jang Moelja Tenno Heika.

Hari raja oentoek menghormat S.B.J.M. Tenno Heika, jang sekarang mentjapai oesia 41 tahoeh. Kami berdoa, moga-mogalah S.B.J.M. selaloe selamat bahagia, dapat bertachta sampai djaeoh esia dalam keadaan moelia. Namanya dipodoji sepanjang masa sebagai pelindoeng dari seleroeh rakjat jang bernaoeng dibawah kerajaannya.

Radja diradja bahagia, negeri aman sedjahtera, rakjat koat sen-tosa!

Hari besar ini dirajakan oleh segenap bangsa dan negara, jang bernaoeng dibawah pimpinannya. Nippon, Manchukuo, Tiongkok (sebagian besar), Philipina, Thai, Birma, Malaka, Indonesia. Pendek kata: Bangsa dan Negara Asia, Timoer dan Selatan.

Asia! Soetoe perkataan jang esiania sama dengan oemoer hikajat Doenia. Balam sedjarah manoesia, maka Bangsa dan Negara Asia tadi mempoenjai kedoedoekan jang pening.

Asia biasanya disamakan dengan Timoer. Bangsa Timoer, bangsa Asia. Adat Timoer, adat Asia. Maka dari itoe prakataan: Adab..... datang dari Timoer berarti datang dari..... Asia. Kaliurat itoe menggambarkan betapa pentingnya kedoedoekan Bangsa dan Negara Asia.

Soedah tentoe didalam sedjarah doepia kedoedoekan tadi berobah. Tinggi dan rendah saling berganti. Begitooen kekoesaan ganti ber-ganti poela. Sebagai roda jang ber-potar. Berpotar dari Timoer ke Barat. Semoga ini telah terbokti di dalam sedjarah doenia dalam masa jang laoe dan pada waktoe jang kita ikumi sendiri.

Dengan tidak ragoe-rgoe, bahkan dengan penoeh kepertjajaan dan ke-jakinan, saja katakan, bahwa Asia soedah beberapa tahoeh mengindjak saat baroe. Jaitoeg-saat jang Bangsa dan Negara Asia lepas dari genggam-Eropa dan Amerika. Dengan lain perkataan; Barat moendoer Timoer madjoe.

Kemadjoean Timoer tidak ter-japai dengan tidoer atau dalam mengimpi, tetapi dengan bekerdjau, berdjorong dan berkabuh. Didalam kemadioean inilah jang menjadi pemimpinnya Del Nippon. Kami akoci, kami hargai dan kami poedji.

„Jang pantas dipodoji, haroes di-poodji,” kata pepatah. „Eere, wien cere teekomt.”

Dibawah pimpinan S.B.J.M. Tenno Heika, maka Nippon dan Indonesia telah bersatue. Kedoae-doeneja termasoek dalam Benoa Asia. Kedoae-doeneja bersama-sama memikoli ke-wadjiban menoedjoe kepada Asia Raja.

Kewadjiban diatas itoe amat berat, akan tetapi sebaliknya juist oleh karena itoe, maka kwadjiban ini berarti poela soetoe kewadjiban jang besar, tinggi dan soetji-didalam arti kata jang sebenar-benarja. Ke-wadjiban itoe ialah membentoek riwayat janggilan gemilang oentoek diterangkan dalam hikajat doenia.

Semangat persatoean Nippon-Indonesia oentoek membikin sedjara baroe dari negeri Timoer haroes dikembangkan. Persatoean tadi haroes diwoedoedkan dan dibangkitkan.

Salah soetoe alat oentoek membangkenan “barisan bekerdjau” men-tjapai persatoean tersebut iahal mengoescahkan soerat kabar harian berdasar atas tjita-tjita tersebut, berdasar persetoedjoen kejakinan. Maka moelai pada hari raja ini kita memoesatkan segela tenaga dan pikiran pada penerbitan harian „Asia Raja”.

Penerbitan ini boleh kami anggap sebagai „symbool”, soetoe lambang dari oesha bekerdjau bersama-sama antara Nippon dan Indonesia. Beker-djau oentoek mentjiptakan masjara-kaat baroe.

Saja jakin, bahwa Indonesia, baik Rakjatnya, moeopoem Negerinya, tjoekoepp mempencaji bekal-bekal oentoek melakoekan pekerdjaaan tersebut.

Saja jakin poela, bahwa maksoed itoe memang termasoek dalam tjita-tjita kita iahal toeroet menoedhang ke, ada perdamaian Bangsa dan per-damaian Doenia.

Hidoep!

Soekardjo Wirjopranoto.

Djakarta, 29 April 1942.

## KOTA dan sekitarnya

### Poetjoek Pimpinan Pergerakan Tiga A

Menjampaikan chabar seperti berikut:

Selainnya soembangan-soembangan jang telah diemoenkaan didalam pers dan radio, Mr. R. Samsoedin, Kepala Poetjoek Pimpinan Pergerakan Tiga A, telah menerima lagi soembangan-soem-bangan dari:

|  |       |
|--|-------|
| Toean Azis, firma Klagos Bros f  | 50.—  |
| Toean Rachman Tamim .....  | 200.— |
| Sporting House .....   | 5.—   |
| Keloearga Chehab .....   | 30.—  |
| Persirkatan Bioscoop di Djakarta jang dikepalai oleh toe-an-toean Tan Eng Hoa dan Lie Tek Swie <sup>1)</sup> ..... | 500.— |
| Directive G. Kolff & Co. .....   | 20.—  |
| Toean-toean R. Wirjamihardja, M. Somahardja dan Moh. Seekri .....  | 3.—   |

1) Dalam gabungan ini termasoek bioscoop-bioscoop:

|  |  |
|--|--|
| Deva Park, Cinema Palace, Astoria, Mrs. Duell, Oey Soen Tjan, Rex Theater, Yo Heng Siang, Kie Boen Gwan, Cinema Orion, Queen Theater, Liang Yek Tjong, Rialto Senen, Tan Khoen Hian, Lie Tek Kim, Rialto Tanahabang, Tan Khoen Yauw, Tan Tieng Beng, Alhambra Bioscope, Shehan Shahab, Thalia Bioscope, Gouw Yauw Kle. Oey Tjeue Hin, Centrale Bioscope, Ie Tjoen Tiat, Prinsen Theater, Prinsen Park, Tan Hin Hie, Luna Park, Kouw Hok Lie. |  |
|--|--|

### Sekitar Pendaftaran

Sesoedahnja dalam beberapa hari dilakukandandoeran, dimana orang haroes mendaftarkan namanja dengan selek-sleksiana, maka didapat kabar jang pada hari Senen jang karoe laoe banjak sekali pendoedoe Tionghoa jang njatakan rasa setianya dengan hoeroe-hoeroe datang di tempat pendaftaran karena taoet kettinggalan.

Pada hari itoe diwakoe pagi-pagi semoea roeangan pendaftaran soedah men-jadi penoeh dengan orang, dan dipean djendela, dimana orang mesti mengambil nomer djalan docioe, orang berdjel-djedjal sampai soscah oentoek bergerak.

Orang jang mendaftarkan namanja paling banjak dari kulangan Tionghoa. Bangsa Eropa jang datang disitoe tidak ada setengah bangsa Tionghoa. Sedang dari kafangan bangsa Asia lainnya se-perti Arab dan India sedikit sekali.

Orang jang datang boeat mendaftarkan namanja teriebih dahsuelo datang di sebelah kanan dari kantor pendaftaran boeat mengambil nomer djalan. Waktoe mengambil itoe orang haroes menoedjekkan gambaran boeat minta diperiksa. Sesoedahnja diperiksa laloe diberikan nomer djalan itoe kepada pengroes bangsa Indonesia jang ada disitoe. Sehabinan itoe orang haroes menghadap didepan kantor pada seorang ambtenaar bangsa Indonesia boeat mengisi semoea pertaanja jang diminta diatas soerat pendaftaran.

Jang menoelis keterangan ini mengatoe soempan semoejanja ada 15 orang Indonesia.

Sesoedahnja hal ini selesai, laloe sam-pai giliran pada deretan jang paling belakang oentoek minta nomer pendaftaran soepaja ditjap. Kalau soedah ditjap orang laloe haroes datang di satoe roeangan boeat minta soepaja gambaran ditempelkan, ditjap dengan tjp kantor Gemeente dan djoega mengadakan tjp djempol tangannya diatas soerat pendaftaran. Sehabinan ini orang boeat mendoedjekkan pembayarane oeng boeat membayar oeng pendaftaran jang soedah ditentoekan.

Salah soetoe alat oentoek membangkenan “barisan bekerdjau” men-tjapai persatoean tersebut iahal mengoescahkan soerat kabar harian berdasar atas tjita-tjita tersebut, berdasar persetoedjoen kejakinan. Maka moelai pada hari raja ini kita memoesatkan segela tenaga dan pikiran pada penerbitan harian „Asia Raja”.

Penerbitan ini boleh kami anggap sebagai „symbool”, soetoe lambang dari oesha bekerdjau bersama-sama antara Nippon dan Indonesia. Beker-djau oentoek mentjiptakan masjara-kaat baroe.

Saja jakin, bahwa maksoed itoe memang termasoek dalam tjita-tjita kita iahal toeroet menoedhang ke, ada perdamaian Bangsa dan per-damaian Doenia.

Saja jakin poela, bahwa maksoed itoe memang termasoek dalam tjita-tjita kita iahal toeroet menoedhang ke, ada perdamaian Bangsa dan per-damaian Doenia.

## Sekitar Centrale Pekope Djakarta

3226 orang jang telah diberi pertolongan.

Menoeroet Centrale Pekope Djakarta sampai tanggal 23 April 1942 jang laoe ada sedjoembal 3226 orang lelaki dan perempuan jang telah diberi pertolongan oleh badan tersebut. Pertolongan jang diberikan itoe beroep 1½ liter beras dan oeang 5 sen oentoek keperle-an sajoer-sajoerannja tiap-tiap hari. Beras dan oeang itoe diberikan kepada orang jang berhak dalam 10 hari sekali.

Pekope dan pemondokan.

Pernah tersier berita bahwa Centrale Pekope Djakarta akan mengadakan tempat pemondokan oentoek orang-orang jang tidak mempoenjai tempat penginapan dan pada orang-orang itoe kata-nja akan diberikan poela pekerjaan. „Antara” mendapat kabar dari pihak yang bersangkutan, bahwa kabar-kabar tersebut tidak benar.

Poena kabar-kabar jang mengatakan, bahwa anak-anak sekolah dari tanah seberang akan dipeloangkan ketempat tinggalnya masing-masing dengan ongkos Pekope tidak betoe sama sekali. Jang betoe iahal, oleh Centrale Pekope Djakarta sedang dimadjoekan permohonan kepada pembesar Marine Dai Nippon soepaja orang-orang jang berasa dari tanah seberang jang sekarang hidape dalam kesoekaran ditanah Djawa dapat dikembalikan ketempat kela-hirjanja masing-masing. Djawabannja sedang ditoenggoek.

Pekope dan bekas orang<sup>2</sup> in-terneeran.

Orang-orang dari tanah seberang jang pernah dianginkan oleh Pemerintah Hindia Belanda ke Garioet dan Soekaboemi sekarang banjak jang ada di Betingawi sementara menoenggoe perhoeboengan kapal menjadi baik kembali. Di antara mereka itoe banjak sejigi jang tidak mempoenjai sanak famili atau kenalan tempat menoengpang. Oentoek menolong mereka itoe oleh Centrale Pekope Djakarta telah diosesahkan satoe penginapan oentoek sementara di gedong Arrabit Tanah Abang (Karetweg).

Mereka itoe djoega diberi makan se-tjokoeknya.

Vrijbiljet boeat jang maoe poelang ke kampoeng.

Di Betawi banjak sekali terdapat orang-orang jang manganggoer dan orang-orang jang mempoenjai penghi hidapean jang soesah, lebih-lebih pada waktoe sekarang ini.

Boeat orang-orang jang manganggoer jang bekar dari tanah Djawa djoega oleh Centrale Pekope sekarang adang di iehiarkan pertolongan, agar orang-orang ini djika ingin poelang ke kampoengnya dapat dipeloangkan dengan kereta api dengan kartis vrijbiljet (graties). Oentoek orang-orang perem-puan selainnya vrijbiljet akan diberikan djoega oeng sanggoe, sebab mengingat jangkunya sejak boeat minta diperiksa.

Di Betingawi orang haroes menjebang djeambatan, djebatan mana dibikin dari peraoe jang diferekkan dan haroes membayar 1 sen sedang sado haroes membayar 5 sen.

Di Kopo orang haroes menjebang dengan peraoe membayar 5 sen.

Kalau orang dari Djakarta maoe ke Pandeglang terpaksa haroes mengeluaran ongkos jang tinggi sekali iahal kll. antara f 8.25 dan f 11.50.

Di Betingawi orang haroes menjebang djeambatan, djebatan mana dibikin dari peraoe jang diferekkan dan haroes membayar 1 sen sedang sado haroes membayar 5 sen.

Di Kopo orang haroes menjebang dengan peraoe membayar 5 sen.

Kalau orang dari Djakarta maoe ke Pandeglang dengan tjp noempang disado, jadi tidak menjewa sado sendiri, maka maoe pula peraoe djeambatan.

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

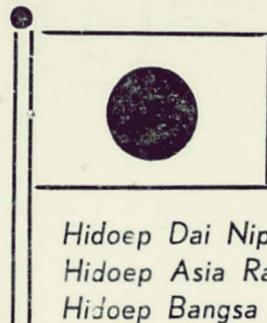
Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang menaik speda dari Djakarta ke Pandeglang dalam tempo 7 atau 8 djam soedah sampai („Antara”).

Orang jang mena

SELAMAT HARI TAHOENJA JANG MAHA MOELIA  
SRI BAGINDA TENNO HEIKA



Hidoep Dai Nippon  
Hidoep Asia Raya  
Hidoep Bangsa Asia

OBAT TJAP MATJAN melindoengi kasehatan sanak familie setiap hari

TOKO OBAT TJAP MATJAN  
**ENG AUN TONG KOW KIE**  
DJAKARTA

Djakarta, 29 April 1942

Irib.

Selamat Hari Tahoennja Jang Maha Moelia  
Seri Baginda Maharadja Kaisar Nippon

Nippon Pelindoeng Asia.

Nippon Tjahaja Asia.

Nippon Pemimpin Asia.

Hidoep Dai Nippon. Hidoep Bangsa Asia.  
Hidoep Asia Raya.

**Toko EUROPA**

Pasar Baroe.

DJAKARTA. BANDOENG. SEMARANG.

SPECIAAL SIGAREN-MAGAZIJN

**“DE TABAKSPLANT”**

BATAVIA-C. — NOORDWIJK 38b — TEL. 349-4505 WL.

Hidoep Nippon! Asia Bangoen! Asia Raya!  
Arsa-joeke-lah kita kepada doeli J. M. M. Seri Baginda Maharadja Tenno Heika.

**TOKO „WELTEVREDEN”**

Pasar Baroe 74/76. — Djakarta Raya.

Kissah

“Kartinah”

Oleh:

ANDJAR ASMARA

(Dilarang mengoetib)

Penghidoepan Kartinah dalam lima tahun jang achir ini maeo dikata beroeng-seng tidak, malangpoen, tidak poela. Itoek seorang loear soesah mengerti keadaan jang sebenar-aja, hanja ia irilah jang dapat menimbang atau isakanja. Ia tidak beroentoeng kah sesoedih meninggal soemina ja aksa merobah penghidoepannya, ia aksa bekerjaa pada toko Singer di Baroe oentoek belanda dan pa-bagi dia dan anaknya Noenoeng. Penghidoepan Kartinah kah lebih dalam, penghidoepan jang tja-ra berketjil-ketjil ijin memberi kesenangan dan keberoentoeng lebih banjak padanja. Ia terlepas dari penghidoepan perkawinan jang sedjak semuela ta di-soekainja. Tengah ia hendak mengetjap penghidoepan remaja poeteri selepasnya dari Meisjes Vakschool, tengah ia bera-nagan-anagan meneoetoet penghidoepan gembira, bersenda goerau dengan teman-temannya seoemoer dan seperhatian, poeteri ajah mengawinkan dia kepada commies Sastrawidjaja datang sebagai halintar membela boemoen. Hantjoen leboer sekalian tjita-tjita sigasid; melawan kehendak ajah ia ta' berani, bahkan iboenja jang waktue itoe masih hidoep nioekai poela perkawinan itoe. Alangkah besar perbedaan pendapat ajah boenda dengan perasaan seorang gadis terpelajar jang baroe sadja beroesia teredoeh belas tahoen. Grang toe itoe takoet sadja kalau ta' dikawinkan sekarang, soesah akan mendapat djiro, se-dangkan sigadi sedikitpoen ta' menghiraun jang demikian, terkenangpoen ia tidak hendak beroeami dalam oesia se-moeda itoe.

Sejalan hal ini meskipoen voedah liwat, meskipoen soedah tidak la mem-pengaroei penghidoepan Kartinah, tetapi

sekarang, tetapi satoe-satoe kali masih diingatna. Bagaimana ia tak kan teringat? Kawin paksaan itoe telah merobah haloean penghidoepan, menjasarkan kapada soeatoe haloean jang ta' diingin-jinna tadinja. Bahagian itoe masih sadija mendjadi soeatoe bahagian jang gelap dalam penghidoepan Kartinah, satoe bab jang telah terjadi dan ta' dapat diro-bah lagi. Hanja satoe penerangan dalam penghidoepannya sekarang, jaitoe setelah ia meneoetoet penghidoepan sebagai dindjana, ia merdeka dengan pikirananya sendiri. Boekan sadja ajahnja insjaf akan keadaan ini meneoetoet setjara adat dan agama, jaitoe seseorang anak perempuan seoedah kawin lepas dari pada kekeoasaan ajah boenda, tetapi perkawinan Kartinah dengan Sastra jang tidak beroentoeng roepaan tambah memberi insjaf pada Raden Sanoesi bahwa ia telah berboeat soeatoe kechilafan.

Ta' pernah dibitjarakan jang hal ini dengan Kartinah karena ia maloe hati, poen Kartinah mengetahoi hal ini dan ia tidak poela menjesali ajahnja. Tjoekoe begini mengetahoi bahwa ajahnja insjaf akan ketelandjoe-ranja, ta' perloe orang toea itoe diberi maloe poela. Walaupoun korban itoe besar bagi Kartinah, tetapi

sekarang, tetapi satoe-satoe kali masih diingatna. Bagaimana ia tak kan teringat? Kawin paksaan itoe telah merobah haloean penghidoepan, menjasarkan kapada soeatoe haloean jang ta' diingin-jinna tadinja. Bahagian itoe masih sadija mendjadi soeatoe bahagian jang gelap dalam penghidoepan Kartinah, satoe bab jang telah terjadi dan ta' dapat diro-bah lagi. Hanja satoe penerangan dalam penghidoepannya sekarang, jaitoe setelah ia meneoetoet penghidoepan sebagai dindjana, ia merdeka dengan pikirananya sendiri. Boekan sadja ajahnja insjaf akan keadaan ini meneoetoet setjara adat dan agama, jaitoe seseorang anak perempuan seoedah kawin lepas dari pada kekeoasaan ajah boenda, tetapi perkawinan Kartinah dengan Sastra jang tidak beroentoeng roepaan tambah memberi insjaf pada Raden Sanoesi bahwa ia telah berboeat soeatoe kechilafan.

De Tropen Boekhandel

Toko CHUN LIM & Co., „Fabriek Bedak Virgin” Menghatoerkan selamat pada Sri Padoeka Jang Maha Moelia Radja DAI NIPPON

Kalau ingin moeka  
mendjadi bersih djangan  
loepa pake Ajer Daffodil



**CHUN LIM & Co.**  
GLODOK No. 2 — BATAVIA

ASIA BANGOEN!  
Berkat Seri Baginda J. M. M.  
Maharadja Tenno Heika.  
ASIA ADA AGOENG



„HET OCULARIUM”  
tempat Katja Mata toean.  
Pasar Baroe 25 — Batavia-C.

HIDOEP NIPPON.  
ASIA BOEAT ASIA!  
ASIA RAYA

Karena berkat Jang Maha Moelia  
Seri Mataradja Tenno Heika  
**Prof. THABIB FACHROEDIN**  
14 Sawah Besar — Djakarta Raya

Selamat hari tahoen J. M. M.  
Seri Baginda Maharadja  
TENNO HEIKA.

Asia Bangoen!  
Asia Raya!  
Hidoep Nippon

**Prof. DIN MAWN (Jogje)**  
Citadelweg 1. Astrologie Bureau  
Petjenonganweg 38.

Roemah Makan dan  
Munoem „ASIA”  
Oeroesan Commissie  
dan Assurante

„MODASCO”  
Tana Abang Hegel 7 Djakarta.  
telf. 1053 Welt.

Sedia makaran dan Minoeman  
serta mengirim dan manganter  
keroemah. Tempat (halte trem)  
bersih. Ladenan tertib dan sopan.  
Oeroesan Commissie dan Assurante  
di dieroeng oleh orang yg ter-  
pengalaman. Perkara djoel dan  
bel finantieel d.i.l.nja.

**DJAMOEBEDAK INDUSTRIE  
„SOEKANAGARA”**  
Sig. K.W.E. Kartodarmo  
TANAH ADAS GADING 52-54  
Tel. 1956 wl  
SCHEIDWAG

HIDOEP NIPPON.  
ASIA RAYA.  
ASIA BOEAT ASIA.

Atas Berkat dan Rachmat  
J. M. M. Seri Baginda Mahara-  
djia Kaisar Tenno Heika. Kita berte-  
rima kasih dan bersjoekeer  
kepadanya.

**SPORTING HOUSE**

Voor alle sport-artikelen  
THE SPORTING HOUSE.  
P. Baroe 71 — Djakarta-Raya.

nja, hoekoeman selaleu adil, pada tem-patna kalau ia bersalah, teristimewa terhadap saudarana Djaja jang sek-arang mendjadi Adjunct Landbouw Con-sulent di Serang, ajah sangat mema-kaai atoeran dengan adilnja. Tetapi sek-arang Kartina mengeloeh melihat-jara bagaimana ajah memandajakan Noenoeng. Anaknya jang baroe beroesia lima tahoen itoe mendjadi radja dalam roemah, seorangpoen ta' berani mem-bantah kehendaknya, karena tentoe mest berhadapan dengan ajah. Noe-noeng dalam segala hal baik atau salah tentoe dimenangkan oleh ajah. Ta' boleh terdengar soera Noenoeng menangis, ajah berdiri ribot mendatangi ketempat ia menangis, soedah tentoe baboe Miah, bahkan Kartina sendiri diomeli, diper-salahkan mempertanggung Noenoeng.

Bedanja didikan ajah sekarang ter-hadap Noenoeng dengan didikan ajah da-hoeloe terhadap Kartina dan Djaja adalah sebagai perbedaan sebagai siang dengan malam. Da-hoeloe ajah ribot ka-lau ketahoean salah seorang anaknya peminta wang kepada iboe, tetapi Noenoeng sekarang boeknnja meminta maah sengadjib dibelandja djoea sen se-hari oleh ajah. Kalau Noenoeng memin-ta ta' pernah ajah berkata tidak.

(Akan disambongen).

# Keboedajaan Asia Raja

oleh: SANOESI PANE

Seringkali kita dengar orang mengatakan hendak membangun keboedajaan Asia Raja. Perkataan itoe koerang benar, karena seakan-akan keboedajaan Asia Raja barang jang baroe semata-mata sedang sebenarnya keboedajaan Asia Raja soedah ada.

Dasar agama Sinto boekan asing bagi Indonesia, India, Muang Thai. Kita, bangsa Indonesia poen, sangat menghormati nenek moyang kita. Kita ziarah ke keboedajaan mereka itoe dan pada ketika-ketika jang tetap menghidangkan sajian oentoek mereka itoe. Diberbagi-bagi daerah masih dianggap orang nelek moyang teroes toeroet memiliki hara benda. Dalam hal-hal jang penting diharapkan petoendjoek arwah mereka itoe.

Banyak tjiandi jang masih mudah sampai sekarang ditamai Djawa, seperti tjiandi Borobudor, Mendoet dan Loro Jonggrang, didirikan daheloelkaan oentoek merpelukan radja atau pembesar jang telah wafat. Jang demikian ada djoega dibenoe Barat, akan tetapi tidak mengandung perasaan agama sebagai di Timoer.

Adjur Buddha Gautama kembang ke Sialan, Birma, Muang Thai, Indo-China, Tiongkok, Nippon, Indonesia. Hati seleroeh Asia gembart mendengar sabda, soepaja manoesia tjintu kepada sekalain machloek, hidoe sederhana dan mentjari djalan kenirvana.

Dengan demikian perdijocangan sekarang pada hakikatnya perdijocangan keboedajaan.

Ingeris dan Amerika ialah benteng jang penghabisan dari pada semangat

Barat jang lama. Mereka itoepoen akan insaf, bahwa doenia haroes dikoeasai oleh semangat baroe, jang pada hakikatnya semangat lama, karena timboel dari keboedajaan jang telah toea.

Bendera Kokki, jang dibawa oleh tentara dan armada Nippon kesegah penjeroer Asia, boekan sadja memberitakan kemeloaan Tenno Heika dan keberasan Nippon, akan tetapi menjatakan poela kepada doenia, bahwa keboedajaan Asia Raja telah banggoen kembali dan hendak memimpin sekalian bangga keboedajaan jang soetji.

Demikianlah mukin toemboeh di Timoer keleksa, bahwa nirvana tertajap djoega sedang mengerdjakkan pekerjaan jang seketjil-ketjilnya dan pekerjaan dalam djasmani haroes dilakukan dengan soekatjita. Jang tadiolah angak tersebenji dalam keboedajaan Timoer timboel dengan njata. Nippon-lah sampai sekarang jang sanggoep mempersatoekan keboedajaan Timoer dan jang baik di Barat serapi-rapinya. Ita dapat menjambot ilmu pengetahuan dan teknik Barat dengan tidak merosakkan djiwanja atau mengobah semangatnya.

Sekarang boekan sadja ia mendjadi tjiandi teladan bagi Asia, tetapi bagi doenia seleorehina, karena Barat hantu akan dapat selamat sedjajahera, kalau ia mentjernakan keboedajaan Timoer, kalau ia toendoek kepada alam, kalau ia mengetahoei djalan kedoenia dan doenia.

Halocan roeangan keboedajaan ini telah djeles sekarang: sekalian karangan jang akan terbit disini akan bersama-sama keboedajaan Asia Raja. Meskipoen tenaganja sedikit sadja, tetapi roeangan ini hendak toeroet berdjocang oentoek menjapai persatoean Asia jang lebih soenggoeh, oentoek keboedajaan Indonesia dari pada pengaroeh-pengaroeh Barat jang boeroek dan mengembalikan zaman jang gemilang bagi bangsa Indonesia dalam lingkoengang jang ditentukan alam baginya: Asia Raja.

Moga-moga toeroen kiranya restoe kepada harian "Asia Raja", jang moelai terbit pada hari mauloed Tenno Heika ini.

## Pidato Poetjoek Pimpinan Pergerakan Tiga A

Semalam tg. 28-29 April oleh mr. R. Samsuddin, selakoe poetjoek pimpinan pergerakan Tiga A. diadakan pedato de-nikian:

Pendengar-pendengar jang terhormat!

Seperi saja dalam pidato tanggal 21 ini seluan telah djiandjikan, tidak lama lagi saja akan menjambong pidato itoe dengan mengemokakan beberapa hal jang oleh sekalain bangsa Asia oemoen-jung dan bangsa Indonesia oemoen-jung. Akan tetapi jang dimaksud berkordan. Akan tetapi jang dimaksud oleh negri Nippon boekan sadja perobahan peta boemi di lahir, akan tetapi djoega perobahan rehani, perobahan soesoenan dan peratoean baroe dalam segala-galanya baik di lahir maoepoen di bathin.

Baiklah sekarang kita memeriksa bagaimana seharoensja pendirian kita dan bagaimana seharoensja kita menjambong kedjadjan jang loear biasa ini. Sebenarnya oentoek bangsa Indonesia lenjapna kekoecasan pemerintahan Belanda adala soetoe hal jang telah tjoekoep boeat kita dipakai sebagai alasan oentoek bergirang hati. Boekankah oentoek bangsa Indonesia adalah soetoe tjipta moesnahnja kekoecasan pemerintahan Belanda itoe? Mariyah kita periksa sekarang bahagian dari jang kita telah ambil dalam mewoedjoedkan tjipta moesnahnja pemerintahan Belanda itoe.

Tiap-tiap orang Indonesia jang mempoenjui perasaan keadihan haroes berdjocang menentang tjipta pemerintahan almarhoeem jang mendjalankan atoeran-atoerannya jang tidak adil. Perasaan jang maoe menentang ketidak-adilan tahadi, seharoensja moesti mendorong kita oentoek bertempoe dengan pemerintahan Belanda itoe, dan memeoemahkannya, soenggoepoehn kita moesti memberi korban jang sebesar-besarnya. Bagi orang Indonesia ternjata dan teranglah soedah, bahwa kita oemoen-jung dipandang oleh bangsa Barat seperti bocak, seperti hambar sadja, hampir-hampir seperti "monjet jang tidak berboekti".

Tiap-tiap orang jang menghargakan dirinya dan menghormati diri sendiri jang mempoenjai deradjat, berani dan gemar berdjocang mempertahankan keadilan, tidak akan maoe menerima dan menderita sikap dan perbocatan jang bengis dengan diam-diam sadja. Tiap orang jang berperasaan demikian haroes maoepoen segala djalan, mentjari segala daja-opeaja oentoek memeoemahkannya orang jang menimboelkan hal-hal jang kedjam itoe, walau pun dalam pelangsoengang ichtian tahadi dirinya sendiri moengkin menjadi korban, moengkin menjadi binasa. Begitolah seharoensja oedoed pendirian kita semoejana. Dijika kita sekiranya dari djieloe sedia berkorban, tidak memandang segala sengsara, segala soessah-pajah bagi diri kita sendiri, nistjaja kita memperoleh hatsil, memperoleh boeah jang memosakan. Dengan perbocatan jang se-roepa itoe kita berlakoe seperti seorang pahlawan jang sedjati, seperti pahlawan jang menoempahkan darahnya di medan perang kehormatan. Dan kalau sekirananya kita berlakoe seperti seluruhnya "Selbstrespekt", gemar sekali melakoe kan pembalasan terhadap tindisan dan permasaran dan tentang segala perbocatan jang melanggar adat jang tidak pa-

Dalam kalangan Islam ketimoeran tidak pernah dihapukan. Sesenggoehnya Moeslimin tidak banjir di Nippon dan di Tiongkok hanja sebagian ketjil jang manganet agama Islam, akan tetapi hal itoe tidak dapat diadjoekan oentoek membuktikan, bahwa keboedajaan Asia Raja tidak ada.

Islam memberi tjiarakna kepada keboedajaan Indonesia, akan tetapi dengan demikian keboedajaan Indonesia tidak dijadi berlainan dasaranya dengan keboedajaan Nippon, Tiongkok, India.

Memangnya keboedajaan Asia Raja boekan kesatoean jang sempoerna. India, Muang Thai, Indo-China, Nippon dan Indonesia sama-sama scheidoe kepada adjar Buddha Gautama, akan tetapi tjiandi dinegeri-negeri itoe berlainan respan. Demikianlah negeri-negeri Timoer ada tjiarakna sendiri-sendiri, akan tetapi sekaliannya mewoedjoedkan semangat jang satoe: semangat Asia Raja jang kelak.

Jang haroes kita toedjoe boekan membangun keboedajaan Asia Raja, akan tetapi makin mempersatoekan dan makin memboekten keboedajaan Asia Raja.

Dalam oesaha jang octama itoe kita haroes tahoeh memetik jang baik dari keboedajaan Barat, karena tidak semoe-

berbah poela dengan tentoe beberapa tjipta dalam kelehoepan kita. Kekoa-saan Barat beberapa abad di Asia memang djoega telah merobah djasmani dan rohani kita, akan tetapi perobahan itoe tidak bersifat soetoe perbaikan; sebaliknya alihat dari politiek kekoecaan negeri sekoetoe di Asia ini oemoen-jung teah mematahkan pendirian jang sehat, mematahkan poela beberapa sifat kesatria, mengetjikkan kesanggepan berkordan. Akan tetapi jang dimaksud oleh negri Nippon boekan sadja perobahan peta boemi di lahir, akan tetapi djoega perobahan rehani, perobahan soesoenan dan peratoean baroe dalam segala-galanya baik di lahir maoepoen di bathin.

Baiklah sekarang kita memeriksa bagaimana seharoensja pendirian kita dan bagaimana seharoensja kita menjambong kedjadjan jang loear biasa ini. Sebenarnya oentoek bangsa Indonesia lenjapna kekoecasan pemerintahan Belanda adala soetoe hal jang telah tjoekoep boeat kita dipakai sebagai alasan oentoek bergirang hati. Boekankah oentoek bangsa Indonesia adalah soetoe tjipta moesnahnja kekoecasan pemerintahan Belanda itoe? Mariyah kita periksa sekarang bahagian dari jang kita telah ambil dalam mewoedjoedkan tjipta moesnahnja pemerintahan Belanda itoe.

Tiap-tiap orang jang menghargakan dirinya dan menghormati diri sendiri jang mempoenjai deradjat, berani dan gemar berdjocang mempertahankan keadilan, tidak akan maoe menerima dan menderita sikap dan perbocatan jang bengis dengan diam-diam sadja. Tiap orang jang berperasaan demikian haroes maoepoen segala djalan, mentjari segala daja-opeaja oentoek memeoemahkannya orang jang menimboelkan hal-hal jang kedjam itoe, walau pun dalam pelangsoengang ichtian tahadi dirinya sendiri moengkin menjadi korban, moengkin menjadi binasa. Begitolah seharoensja oedoed pendirian kita semoejana. Dijika kita sekiranya dari djieloe sedia berkorban, tidak memandang segala sengsara, segala soessah-pajah bagi diri kita sendiri, nistjaja kita memperoleh hatsil, memperoleh boeah jang memosakan. Dengan perbocatan jang se-roepa itoe kita berlakoe seperti seorang pahlawan jang sedjati, seperti pahlawan jang menoempahkan darahnya di medan perang kehormatan. Dan kalau sekirananya kita berlakoe seperti seluruhnya "Selbstrespekt", gemar sekali melakoe kan pembalasan terhadap tindisan dan permasaran dan tentang segala perbocatan jang melanggar adat jang tidak pa-

Dalam kalangan Islam ketimoeran tidak pernah dihapukan. Sesenggoehnya Moeslimin tidak banjir di Nippon dan di Tiongkok hanja sebagian ketjil jang manganet agama Islam, akan tetapi hal itoe tidak dapat diadjoekan oentoek membuktikan, bahwa keboedajaan Asia Raja tidak ada.

Islam memberi tjiarakna kepada keboedajaan Indonesia, akan tetapi dengan demikian keboedajaan Indonesia tidak dijadi berlainan dasaranya dengan keboedajaan Nippon, Tiongkok, India.

Memangnya keboedajaan Asia Raja boekan kesatoean jang sempoerna. India, Muang Thai, Indo-China, Nippon dan Indonesia sama-sama scheidoe kepada adjar Buddha Gautama, akan tetapi tjiandi dinegeri-negeri itoe berlainan respan. Demikianlah negeri-negeri Timoer ada tjiarakna sendiri-sendiri, akan tetapi sekaliannya mewoedjoedkan semangat jang satoe: semangat Asia Raja jang kelak.

Jang haroes kita toedjoe boekan membangun keboedajaan Asia Raja, akan tetapi makin mempersatoekan dan makin memboekten keboedajaan Asia Raja.

Dalam oesaha jang octama itoe kita haroes tahoeh memetik jang baik dari keboedajaan Barat, karena tidak semoe-

# Peladjaran bahasa Nippon

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

## Permoelaan kata

Pada waktue ini sangat perlu bagi orang Indonesia beladjar bahasa Nippon. Keperluan itoe sesoenggoehnya soedah oemoen djoega dirasah oleh orang Indonesia. Boektnja berbagai-bagai oesaha soedah didjalankan oentoek itoe.

Tentang perloena itoe kitapoem soedah sepakat poela kepadian jang sempoerna. Sebab itoe peladjaran bahasa Nippon itoe dengan atseran jang baik. Oentoek kemajoean bahasa Indonesia sendiri ada baiknya kepadainan bahasa Nippon dan Indonesia seloreh.

Banyak orang mengatakan bahwa beladjar bahasa Nippon itoe soekar. Ten-

te, mempeladji tiap-tiap bahasa jang tersoeson dengan sempoerna ada soekarja. Tetapi hanja dengan bahasa jang tersoeson dengan sempoerna sajda kita dapat menjatakan dengan sebaik-baiknya apa jang terkandeng dalam hati.

Dijika sesoeteoh bahasa itoe dipeladja-

ri dengan teratoe maka nistjaja akan didapat poela kepadian jang sempoerna. Sebab itoe peladjaran bahasa Nippon itoe dengan atseran jang baik. Oentoek kemajoean bahasa Indonesia sendiri ada baiknya kepadainan bahasa Nippon dan Indonesia seloreh.

Oleh karena itoe lah maka dalam "Asia Raja" ini akan dihoca peladjaran i-ha Nippon itoe, jaitoe peladjaran ja-tersoesoen hpih. Dijika soenggoeh-soenggoeh mempeladjarin, nistjaja tidak sampai 1 tahoeh dapatlah mem-bolehkan boekoe-boekoe bahasa Nippon jang ter-

laeoe soekar karangannya.

Peladjaran ini diatoe oleh orang Nippon ahli bahasa, jang soenggoeh-soenggoeh ahli. Sebab itoe jakinah pembatian, bahwa hasil jang akan di-

berbeda dari pada jang akan dipeladjaran peladjaran jang soedah banjir tersiar sampai dewasa ini di-

taoeran peladjaran peladjaran jang soedah banjir tersiar sampai dewasa ini di-

taoeran peladjaran peladjaran jang soedah banjir tersiar sampai dewasa ini di-

## ニツボンゴノラン

Pagina Bahasa NIPPON.

Kitahara Takeo.

|      |       |        |         |      |  |
|------|-------|--------|---------|------|--|
| ア a  | イ i   | ウ ue   | エ e     | オ o  | (一)  |
| カ ka | キ ki  | ク koe  | ケ ke    | コ ko | ヨガ アケテ アサニ ナリマシタ。  |
| サ sa | シ sji | ス soe  | セ se    | ソ so | ケフハ 「テンチヨウセツ」 テス。  |
| タ ta | チ tji | ツ tsue | テ te    | ト to | ナツタヒ デス。   |
| ナ na | ニ ni  | ヌ noe  | ネ ne    | ノ no | マコトニ オメテクイ ヒ デス。   |
| ハ ha | ヒ hi  | フ hoe  | ヘ he    | ホ ho | タクシハ イソイデ カキマシタ。   |
| マ ma | ミ mi  | ム moe  | メ me    | モ mo | ソシニハニ デテ オヒサマニ ムカツテ。   |
| ヤ ja | イ i   | ユ joe  | エ je    | ヨ jo | テラアセテ オガニ マシタ。   |
| ラ ra | リ ri  | ル roe  | レ re    | ロ ro | Fadjar telah menjingsing, pagi soedah datang. Hari ini, hari raja "TENTJO SETSOE". Hari Mauloed Tenno Heika. |
| ワ wa | ヰ (i) | ヰ woe  | (e) (o) | ヲ wo | Soenggoeh girang hari ini. Saja bangoen bergesa-gesa.  |
| ガ ga | ギ gi  | グ goe  | ゲ ge    | ゴ go | Laloe keluar ke halaman, menjoesoen djari menjembah menghadap matahari.                                      |
| ザ za | ジ zi  | ズ zoe  | ゼ ze    | ゾ zo | Boeka, Mendjadi terang (fadjar).   |
| ダ da | ヂ dji | ヅ dzoe | ヂ de    | ド do | Mendjadi   |
| バ ba | ビ bi  | ブ boe  | ベ be    | ボ bo | Pagi   |
| パ pa | ピ pi  | ブ poe  | ペ pe    | ボ po | Ini hari   |
| ン n  |       |        |         |      | Hari Mauloed Tenno Heika   |
|      |       |        |         |      | Nippon (Dai Nippon)  |
|      |       |        |         |      | Tenno Heika  |
|      |       |        |         |      | Hari   |
|      |       |        |         |      | Halaman, Pekarangan  |
|      |       |        |         |      | Saja   |
|      |       |        |         |      | Matohari   |
|      |       |        |         |      | Tangan   |
|      |       |        |         |      | Boeka, Mendjadi terang (fadjar)  |
|      |       |        |         |      | Scenggoeh, Betoel  |
|      |       |        |         |      | Omedetai   |
|      |       |        |         |      | Laloe, se-soedah itoe  |
|      |       |        |         |      | Bergesa-gesa   |
|      |       |        |         |      | Bangoen  |
|      |       |        |         |      | Keluar   |
|      |       |        |         |      | Menedjoe, Menentang  |
|      |       |        |         |      | Menjoesoen Melapiskan  |
|      |       |        |         |      | Menjembah  |

Mariyah kita lihat keadaan sekarang. Pemerintahan Belanda tahadi soedah teroessien dan kekoecaanji serta pengaruh, sjeoekeer soedah dimoesnakan oleh saudara toe kita, oleh poetera-poeter

# Chungking bingoeng karena penghianatan Inggris

Menjebabkan kekalahan di Burma

## Observatorium Lembang dipakai oleh Nippon

Belanda haroes membetoelkan keroesakan-keroesakan

Canton, 25 April (Domei).

Kabar jang boleh dipertaja mengatakan, bahwa golongan anti Inggeris dan Amerika di Chungking mengatakan kesesajana dengan teroes terang perihal koerangnya bantoean Inggeris, jang menjebabkan kekalahan-kekalahannya balatentara Chungking di Burma. Golongan itoe menjalakan pendirian pembesar-pembesar militer Inggeris jang menjokarkan Chungking dan Inggeris bekerja bersama-sama. Sebab-sebab jang disesalkan itoe ialah:

1. Biarpoen Chungking telah mengirimkan pasoeakan-pasoeakkannya ke loear negeri oentoek menolong balatentara Anglo-Amerika, akan tetapi Inggeris dan Amerika beloem mengambil tindakan jang tentoe, oentoek mengirimkan mensioe ke Chungking.

2. Dalam peperangan dengan Nippon, jang telah berlakoe 5 tahoen lamanja, Chungking telah kehilangan daerah-daerah industriya semoea. Perlawanan tak moengkin dilandjoetkan lagi, djikalau daerah-daerah itoe tidak direboet kembali, atau kalau tidak memasoekkan barang-barang keperloean dari Amerika dan Inggeris ke Tiongkok.

3. Inggeris dan Amerika tidak dapat atau tidak maoe mengnoerangi kesoekaran di Chungking, teristimewa dalam soal mendapat alat-alat kedokteran dan obat-obat.

Dalam keadaan begitoe Chungking akan menjadi neraka djabanan, djikalau moesoechnja Kaoem Serikat menjerang dari oedara.

Belanda toeroet memperbaiki keroesakan

Fukuoka, 25 April (Domei):

Oentoek menjingkiran segala perasaan bermoesoeh, maka ahli-ahli handasah, ahli-ahli mesin dan peresoahan besi serta ahli-ahli minjak bangsa Belanda telah moelai dengan giat sekali bekerja bersama dengan pihak Nippon oentoek membetoelkan keroesakan-keroesakan dikepoeluan jang dahoeloe dikeoasai bangsa Belanda". Demikianlah diterangkan oleh toean Yujiaka Ishizawa, consul-djenderal di Betawi, dalam pertjakapannya dengan Pers di Fukuoka pada hari ini poekoel 14.30 petang, sebagi tempat pergeseran dari pihak pembesar-pembesar Belanda, meskipun sampai beberapa kali belum memperdeingarkan protestnya terhadap kelakoean itoe.

ITALIA

### Harada di Rome

Rome, 24 April (Domei).

Ken Harada, gezant jang boeat pertama kali diaangkat di Vaticaan, telah tiba di Rome bersama dengan isterinja. Mereka disambut oleh Giuseppe Grano, Assistant Secretaris Vaticaan, pembesar-pembesar Ambassade Nippon dan peladjar-peladjar Nippon jang beragama Katholiek. Harada mengatakan kepada Pers, bahwa beliau akan bekerja sekoat-koatnya oentoek menjebabkan semangat keadilan dan kesatriaan Nippon.

Roepaan Inggeris dan Amerika Serikat telah mengadakan tipoe moeslihat oentoek menghalangi-halangi pertalian Nippon dan Vaticaan, akan tetapi mereka ta' mendapat hasil sedikit djoeaopeen.

NIPPON

### Memperingati pahlawan

Tokio, 25 April (Domei): Tentang perajaan (moesim toemoeh-toemboeh) di koei Yasukuni, jang akan selesai pada tanggal 28 April, diwartakan sebagai berikut:

*Kaisar dan Permaisoeri telah meminta da' bag orang di jang telan binus atau perorangan dengan Tiongkok dan perempuan dengan Nomonhan. Djoembalan korban ada 15.017 orang. Keloeara diri orang-orang jang binasa dipeperangan telah datang dari seloeroch bagian kerajaan Nippon ke Tokio dan berkoempoel di Koeil tersebut oentoek toeroet merajakan oepatjara soetji itoe.*

*Djoembalan 30.000 orang. Arakan Kaisar dikepalai oleh Kaisar sendiri. Sesoedahnya arakan itoe sampai di koei, Kaisar disamboet oleh Poetera Radja, Perdana Menteri Tojo, bersama-sama dengan Menteri Angkatan Darat dan Menteri Angkatan Laoet, Laksamana Shigetaro Shimada, pembesar-pembesar Angkatan Darat dan Laoet berserta dengan pembesar-pembesar lain jang terkena. Dengan ramah Kaisar memberi selamat kepada keloearga korban perang, jang berdiri dihadapan gerbang koei itoe, laloe berdjalan teroes ke bagian jang terpenting. Pada djam 10.15 Permaisoeri memintakan da', sedang bangsa Nippon semoeanja sembah jang selama satoe menit. Pada djam 10.50 Permaisoeri sembah jang lagi bersama-sama dengan Poetera Radja dan setelah itoe koei dibooka oentoek keloearga korban perang.*

*M'pembesar-pembesar militair bekerja tahooe ngan sekoat-koatnya oentoek meninggal prang-prang Philippina jang mela-*

*Saja wa oentoek menjelamatkan dirinya kato mboek M'pembesar-pembesar militair bekerja perang. Sekarang mereka bepergian, selang kembali keromahnja maendien masing. Tindakan2 sedang dibenam be' oentoek memberi beras dan keperitan di keperloean lain kepada mereka, asistenan ma' sadibib dan perawat-perawat orang boekan orang jang Merah memberikan perto-*

*Ketika akhir orang-orang jang mendapat anakan timbe'.*

*Menolong orang jang lari*

Manilla, 25 April (Domei).

*M'pembesar-pembesar militair bekerja tahooe ngan sekoat-koatnya oentoek meninggal prang-prang Philippina jang mela-*

*Saja wa oentoek menjelamatkan dirinya kato mboek M'pembesar-pembesar militair bekerja perang. Sekarang mereka bepergian, selang kembali keromahnja maendien masing. Tindakan2 sedang dibenam be' oentoek memberi beras dan keperitan di keperloean lain kepada mereka, asistenan ma' sadibib dan perawat-perawat orang boekan orang jang Merah memberikan perto-*

*Ketika akhir orang-orang jang mendapat anakan timbe'.*

*ngan mak mertoen.*

### Observatorium dipakai

Tokio, 26 April (Domei).

"Nichi-Nichi" mewartakan dari Bandung sebagai berikut:

Setelah Nippon mendoedoeki Hindia Belanda, maka Observatorium di Lembang sekarang dapatlah dipergoenaan oleh ahli-ahli penjelidik bangsa Nippon. Observatorium (penjelidikan ilmoe falak) ini adalah jang terbesar dan jang paling lengkap di Asia Timoer. Penjelidikan berdjalan terces dibawah perlindungan Nippon. Sedjak tanggal 7 Maart bangoenan ini telah dikocasi oleh balatentara Nippon. Observatorium itu jang terletak dipegoenoengan, disebelah oetara Kota Bandung, 1300 m. diatas laot, tiada mendapat keroesakan petahan bom sedikitpoen djoega, meskipun pesawat-pesawat terbang Nippon telah menjerang pasoeakan-pasoeakan Belanda dijalanan raja jang hanja 100 meter djoaechnja dari bangoenan itoe.

Observatorium itoe didirikan dalam tahoen 1923, dan ongkosnya berdjolemlah 2 milioen roepiah. Dengan adanya observatorium ini, maka ilmoe falak telah dapat diperloekan dengan pendapat2an2 jang penting.

### INDONESIA

Komite perajaan S. P. J. M. M. Tenno Heika

"Antara" mengabarkan, bahwa djoega di Pandeglang seperti djoega dilain-lain tempat orang sama akan merajakan hari lahirnya S. P. J. M. M. Tenno Heika pada tanggal 29 April 1942. Oentoek keperloean perajaan ini, maka telah dibentuk seboeah Komite Perajaan jang terdiri dari tt:

Wardojo (goeroe Boedi Arti) Ketoea, Dr. Oepomo Hardjosepoetro-Ketoeo Moeda, Soekarmen (Manter-hewar). Pe-noelis dan Bendahara sementara pembantoenja ada 24 orang diantaranya terdapat nama tt: Wijkmeester Tiong Hoa, Zoekarnain-Ass. Wedana Tjimanoeck, Tjokrosoekarno kepala Veldpolisi Pandeglang, Hoofdpenghooe-Pandeglang.

Toean Ir. Isuda jang mendjadi orang perantara dari Barisan Propaganda Nippon di Pandeglang diangkat mendaja di Djoeroe-Nasehat dari Konite Perajaan tsb.

Selainnya akan mengadakan arak-arakan disekelling kota Pandeglang, djoega akan dilakoean tanda-penghormatan kepada S. P. J. M. M. Tenno Heika dialoon-aloen dengan menghadapkan moeka kedjeroesan Oetara sedang kepala orang-orang jang toeroet dalam tanda-penghormatan itoe menoedoe-kan kepalanya.

Pada hari itoe djoega laloe akan diadakan pertoendoekean segala permainan rakjat bertempat ditahan lapang sedang pada malam harinya akan diadakan pesta-makan antara soldado Nippon dan Opsir-opsirna bersama-sama dengan anggota Komite-perajaan serta Koeem B.E. dan pemimpin-pemimpin rajaat di Pandeglang.

### HARGA BARANG2 DIPASAR BANTEN

"Antara" mengabarkan, bahwa harga barang2 keperloean hidoe' sekarang moelai naik. Hal ini disebabkan, boekan karena barangnya berkoerang, akan tetapi karena banjakna pembeli jang datang boekan sadia dari Banten sendiri, akan tetapi djoega dari loear daerah Banten, seperti jang datang dari Djakarta dll. tempat.

Minjak kelapa sekalong doeoe (isi 26-27 botol) f 2,40 sekarang f 5.— sampai f 6.— Minjak kelapa sebotol doeoe 11 sen sekarang 15 sen sampai 20 sen.

Telor-ajam seboetir doeoe 2 sen sekarang 3 sampai 4 sen.

Telor-bebek seboetir doeoe 2½ sen, sekarang 3½ sampai 4½ sen.

Beras sebatok doeoe 6 sampai 7 sen, sekarang 8 sampai 10 sen.

Keroepoek-menindau 1 kati doeoe 14 sen, sekarang 25 sen.

Kelapa seboetir doeoe 1 sen, sekarang 2 sen.

### Peringatan

Walaupoen soedah diperintahkan oleh Pemimpin Balatentera Dai Nippon dan soedah poela berkali-kali di-beritaohoean dengan radio, orang Belanda masih banjak djoega lagi jang tidak menaikkan dan mengibarkan bendera Dai Nippon. Sikap ini berlawanan sekali dengan kewadijan ra'jat jang baik dan setia didiaeuh jang dideoeueki.

Mereka jang tidak menaikkan bendera itoe hendaklah ingat, bahwa barang siapa jang tidak menoroet perintah Pemimpin Balatentera Dai Nippon boleh dihoekom.

### PEMBESAR PEMERINTAH BALATENTERA DAI NIPPON

### Panggilan

Boeat pegawai Pemerintahan B. B.

Pegawai Pemerintahan B. B. itoe pegawai pertengahan dan pegawai jang lebih tinggi pangkatnya dari pada itoe haroes berkoempoel di Kantor Rijswijk tanggal 30 April 1942, poekoel 10.30 pagi.

Kantor Besar Pemerintah Balatentera Dai Nippon.

### PERBEDAAN DI C. B. Z.

Sekarang soedah lenjap. Kita rasa semoea orang mengetahoei, bahwa waktoe C. B. Z. masih ada dalam taliat pemerintah Belanda, seringkali kejadian berat sebelah waktoe dokter-dokter melakoean pemeriksaan. Bangsa Asia tidak dipandang apa lagi mereka jang tidak mampoe membeli obatnya.

Tetapi boeat orang Eropah mereka mendapat perlakoean jang bedana seperi boemii dan langit. Sesodoenahnya tentara Nippon mendoedoeki kepoelauan ini, maka C. B. Z. di kota ini dibilang tidak terjadi perobahan staf apa-apo. Direktur dari roemah sakit tersebut masih dipengang oleh orang Belanda jang doeoe. Kita dapat kabar, mereka telah merobah semoea perboetan jang salah. Sekarang di C. B. Z. tidak ada perbedaan bangsa lagi. Semoea golongan dapat perlakoean jang sama dan djoega boat kamar sakit tidak ada perbedaan warna lagi. Kelas 1 ditetapkan f 3,50 satoe hari, kelas II f 1,50 satoe hari dan kelas III disediakan boeat orang miskin. Pe-noeoeers dari roemah sakit tersebut sedang mentari jalanan oentoek memperbaiki makanan jang diberikan kepada orang-orang jang dirawat disitoe.

SEWA ROEMAH DITOEROENKAN

Tindakan jang boleh dipoedji.

Penjera roemah jang terkenal, Tan Hoe Teng jang banjak mempoenjai roemah jang disewakan, kabarnya akan memperbaiki sewanja dengan terhitoeng moelai tanggal 1 jang akan datang. Peratoeraan jang mengadakan peneorevan sewa roemah itoe akan ditilik dari tinggi dan rendahnya sewanja roemah masing-masing. Kabarnya sewanja jang paling moerah akan dipotong dengan f 2,50 (satoe ringgit). Peratoeraan dari penjera roemah ini adalah oentoek sementara waktoe dan kalau nanti pemerintah jang mengadakan oendang-oendang oentoek itoe soedah tentoe akan mengalami perobahan lagi.

### PERHATIAN TERHADAP PENDAF-TARAN

Antara pendoedoeck Tionghoa jang git melakoean pendaftaran dengan berramai-ramai, termasuk dari golongan Karet. Mereka itoe terlebih doeoe soedah mengadakan persiapan oentoek mendafatkan namanya. Demikianlah pada kemarin loesa banjak sekali pendoedoeck Tionghoa jang datang mendafatkan namanya, sekarang soedah lebih dari sepatoro jang soedah dititjat. Didoega tidak lama lagi orang-orang Tionghoa di bangga kota itoe akan dititjat semoea namanya.

### BOSAN HIDOEK

Pada hari Minggoe jang baroe laloe di salah satoe kebon sajoean kepoenjaa bangsa Indonesia didekat Kampong Bali telah terdapat seorang perempuan bangsa Tionghoa jang berganteng dibawah sebatang poehon jang besar.

Ketika itoe perempuan tadi soedah mendjadi majat, dan hal ini sekarang sedang dicoesot oleh polisi disini. Sebab-sebab mengapa perempuan itoe soedah nekat oentoek memboeongan dijwanja, masih beloem diketauhui.

### Bendera Matahari Terbit

#### Lambang persatoean se-loeroeh bangsa Asia

Beratoes riboe tahoen jang laloe benoea Asia djoaeoh lebih besar dari sekarang ini. Bagian timoor laot Asia sekarang ini bersamoeng dengan bagian bat laot benoea Amerika. Banjak poelau-pelau jang dewasa ini agak djoae letakna dari tanah benoea Asia, doeloe mendjadi satoe dengan benoea itoe. Poelau-pelau Nippon dan poelau-pelau Indonesia sekarang ini, dhaeloe tinda terpisah-pisah oleh laot, melainkan diperhoeoengan oleh laot.

Bangsa Asia dahaeloe diseboekan Bangsa Matahari, karena mereka itoe menjembab matahari. Sekarang inipoen masih banjak bangsa Asia jang pertaja akan matahari sebagai soember bahagia. Bahkan ada jang masih menjembabnya, karena matahari itoe dianggapnya sebagai soember kehidupan.

Pada kebanjakan bangsa kita di Indonesia inipoen oempamanja, amat diperlukan melihat kedoeoeakan matahari, apabila hendak melangsungkan perkeraan jang penting. Sebeloe mengadakan perhelatan kawin, oepatjara naik roemah baroe, atau oepatjara jang lain-lain, perloe diilihkan doeoe bjeelan apa, hari apa, sa'at mana jang sebalik-balikna akan melangsungkan oepatjara itoe. Pada beberapa tempat ada kepertajaan bahwa permintaan rahmat haroes dilakoean apabila matahari sedang naik, soepaja terkabeh permintaan itoe.

Satoe-satoenya bangsa Asia jang tetap mempertahankan simbol (perlambang) matahari itoe sedjak dahaeloe kala, ialah negeri Nippon. Dan lihatlah! Semarakna tetap naik! Terboektilah perlambang itoe mendatangkan bahagia!

Bangsa-bangsa Asia jang lain, tia lagi mementingkan perlambang itoe. Mereka itoe berpetjah-belehan terjera-rai-berai, tenaganja hilang, ketinggian dan kedjaajannja lenjap, apalagi setelah datang bangsa-bangsa Matahari Terbenam dari benoea barat.

Tetapi sekarang, biarpoen kita tidak lagi menjembab matahari, patoelah kita tetap menghargai perlambang itoe. Mereka itoe berpetjah-belehan terjera-rai-berai, tenaganja hilang, ketinggian dan kedjaajannja lenjap, apalagi setelah datang bangsa-bangsa Matahari Terbenam dari benoea barat.

Sekarang ini kita mesti lepas dari pada pandangan jang pitik, jang hanja terbatas kepada negeri kita sendiri. Pikeniran, peneohatan dan perasan kita, mesti melamboeng, melajang keloeoe geudong kita, pergi mengembarnya keseloreh Asia.

Kibarkanlah bendera Hinomoroe seperi dahaeloe, maka dengan sendirinya kita bangsa Indonesia boekan lagi menjadi bangsa jang terpentj dan tersih, melainkan telah mengakoe piaseok dan terleboek kedalam lingkoengan rakjat baroe, ja'ni rakjat "Soemera Milonee", ja'ni daerah jang dhaeloe Amerika, masih kelebihan bangoe-bangoean la-ma boetan mereka itoe.

## Banjak Beras di Klender

Antara peneempang kereta api jang datang dari Bekasi banjak terdapat jang membawa boengkoesan ketjil jang ternjata berisi beras. Ada poela dari mereka itoe jang memikoe satoe karoeng. Sesalinya mendapatkan beras disini hampir dirasa oleh banjak jang membali beras dari Klender, salah satoe tempat jang letakna dikat Djatinagara (Meester). Kita mendapat kabar di tempat tersebut tiap-tiap hari banjaks sekali pendoedock Tionghou dan Indonesia jang mendjoel beras di pinggir djalan. Bers itoe didjoel dengan harga 12 dan 13 sen dalam satoe literja dan orang jang hendak membeli tidak dibatasi banjakna.

Dari itoe banjak saudagar dari Djukarta jang telah datang ke tempat tersebut boent membeli beras. Persa jang ditjoel ada jang lama dan ada djoeg jang baros. Beras jang baros itoe kebanjakan beras temboek dan mensikirpeka kalah dengan beras giliun. Tetapi beras itoe lebih banjak mengandung vitamin. Beras jang lama itoe ada jang digiling dan ada djoeg jang ditoemboek.

Dalam beberapa hari ini kita mendengar kabar, bahwa di Gondangdia dan Meateng terdapat beberapa pedagang teng dengan naik sepeda mendjoel berasna. Menoeroet penoeranra mereka itoe dapat mendjoel berasna dengan harga 16 roepiah dalam satoe karoengnya. Mereka itoe datang dengan tidak membawa barang dagangan dan beloem dapat diketahui dimana mereka itoe menjimpan stock-na.

## Simpai poenja sepeda?

Polisie sectie VII telah besleg sepeda jang naik Pengor No. 20104 dan 3104 jang didapatkan dijuluan Bekasi.

Bebarengan sesuda lagi jang tidak ada maseuk, tetapi merusaki nomen jaitoe 5111P 5808 dan 1272 jang didapatkan dijuluan Maarschalkhuis, Central Pasar dan Matramanweg. Orang jang merusaki bebilangan sepeda boleh menjaksikan di kantor tersebut.

Polisie sectie III telah menerima pengaduan dari seorang na in Hadji Daud, bahwa sepijina merk Raleigh No. 13375 telah hilang di Pasar Tjiplok.

Sedaya merk Raleigh keperaanjan Tien Pan Tyng tinggal di Wareeng Tineung jang pada tanggal 6 Maart 1942 ji. menjadi djeoga korban dari perampasan pada wareengnya, sekamung sepele. Sementara minangkin bin Maeza yang tinggal di Gang Soemantri, Sedai ini akan dioseset letih djaoch.

## KORBAN LETGESAN GRANAAT

Korbant jantara Belanda diwaktue koorban na Nippon kedengaran mendur lalu terbuka-buka angkat kakil, maha maseuk itoe tidak memikikan lagi pada akhir-akhir sendjatanja, melainkan memanggutnaman dijanjana.

Tetapi tidak merasa sendjata jang berbalik, itoe lalu bekak-selakus disingkirkan atan dibilik tidak berdua oleh tentara Nippon. Karon terdapat poela barang-barang jang tidak moedah kelihatannja.

Haf ini pada hari Septoe jang lajos soedah memluta korban seprang kueli jang bekerja mentjarkot tanah di-dakat hanggar 11 di Tandjoeng Priok.

Didalam bekerja itoe ia soedah kena sebabna granaat jang dengan lantas meledik, hingga dilangan tangannya mendapat loska. Benar bagi djiwanan tidak membahajakan, tetapi oenteo kebaikan-na ia perloe diangkoet ke C.B.Z.



## KIMIGAJO

(Lagoe dan sjair kebangsaan NIPPON)

|  |   |
|--|---|
| 4.4                                      | 2 1 2 3   5 3 2 -   3 5 6 5 6   2 7 6 5 |
| KI MI NGA JO . WA TJI JO NI JA TJI JO NI | 3 5 6 - 2 1 2 -   3 5 6 5   3 5 2 -     |
| SA ZA RE I SHI NO I WA O TO NA RI TE     | 6 1 2 - 1 2 6 5   6 5 3 2 -             |
| KO KE NO MOE SOE MA DE                   |   |

Diatas ini dimoear njanjian kebangsaan Nippon jang mengandong peroempamaan tentang kissah kemakmoeran Nippon oleh karenna rahmat jang dikaroenian Jang Mahamocia. Arti dan wodjoed njanjian itoe adalah kira-kira sebagai berikut:

Hideoplah Negeri jang Moelia,  
Dipimpin jang Mahakoesa,  
Menoedjoe kesentausa dan sempoerna,  
Makmoer dan kekal senantiasa.

Adapoen njanjian kebangsaan dimana-mana djoega disamboet ra'jat dengan gembira seraja menjatakan hormat menoeroet adat istiadat masing-masing negeri. Begitoe djoega di Nippon, apabila diperdengarkan njanjian kebangsaan, orang-orang teroes tegak berdiri, baik ditanah lapang, dagedeng-bioscoop, diroemah makan ataupoen ditempat-tempat lain. Daz lagi di Nippon orang merasa wadjib djoega memboeka topi, oleh karena topi itoe dipandang sebagai penoectoe kepala belaka. Di Indonesia hal ini ada sedikit berlainan doedoekna. Dinegeri ini pitji, serban dan desatr boeat lapisan besar dari pendoedock negeri adalah masock barang perhiasan oentoek ocang jang berdandan sopan. Memakai pitji, serban dan destar, pada waktoe lagoe kebangsaan Nippon dinjanjikan atau dimainkan, adalah socatoe toentoan adab, jang soedah tentoe dan terjata diindakkan oleh pihak Nippon, akan tetapi tidak perloe diterangkan lagi, bahwa kita sekalian, ditempat mana djoega kita berada, haroes tegak berdiri, dan orang-orang jang memakai topi (toedoeng jang berasal dari loear negeri) haroes mewaka topi itoe menoeroet adat kebiasaan saudara toea kit.

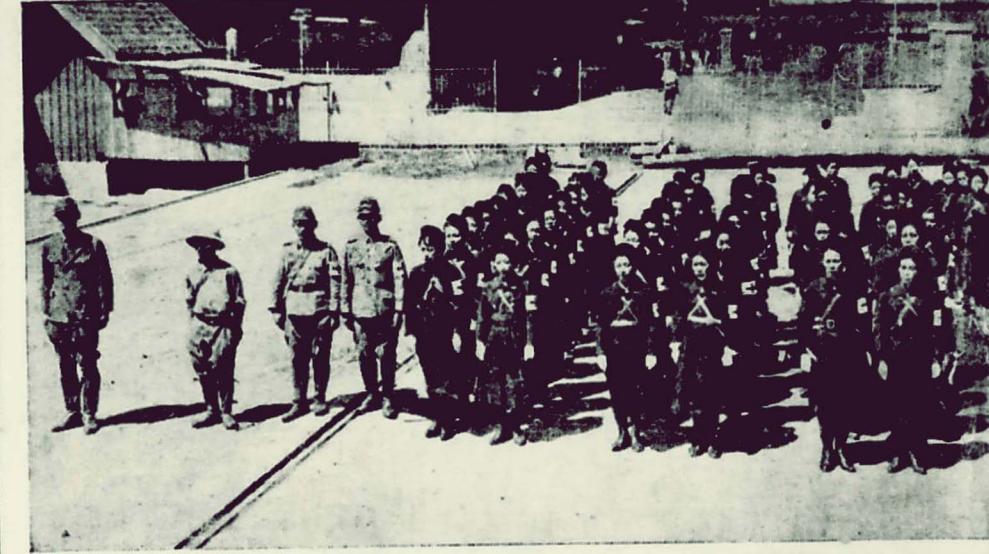
## Berita Radio

REBO 29 APRIL 1942.

Hari Maulid Seri Baginda Jang Maha Moelia Kaizar Nippon.

Y. D. G. 5.

|             |  |   |
|-------------|--|---|
| 07.30—09.30 | Relay dari Y. D. A. 2.   | tidak dinjanjikan.  |
| 09.30—09.40 | Makloemat dan tjetatan dalam bahasa Indonesia.   | Perajaaan oleh militer Nippon                             |
| 09.40—10.00 | Perkabarana dan komentar dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 Bali.             | Moesik2 Nippon.   |
| 10.00—10.30 | Lagoe2 Gamelan Degoeng.  | 13.30—14.00 Lagoe2 Melayu.                                |
| 10.30—10.50 | Tjetatan, perkabarana dan komentar dalam bahasa Belanda.                                       | 14.00—14.15 Perkabarana, tjetatan dalam bahasa Indonesia. |
| 10.50—11.20 | Wals2.   | 14.15—14.45 Lagoe2 Arab.                                  |
| 11.20—12.00 | Radio orkest Indonesia, memperdengarkan programma Spesial. Penjalin: M. A. Soeratinah.         | Gamelan Djawa, diperdengarkan oleh orkest Soedijono.      |
| 12.00—12.30 | Relay dari Y. D. A. 2.   | Penjalin: M. A. Soeratinah.                               |
| 12.30—13.30 | Beethoven Symphony no. 9.  | 14.45—16.00 Gamelan Djawa.                                |
| 13.30—14.45 | Relay dari Y. D. A. 2.   | diperdengarkan oleh orkest Soedijono.                     |
| 14.45—16.00 | Relay dari Y. D. A. 2.   | Penjalin: M. A. Soeratinah.                               |
| 16.30—22.00 | Relay dari Y. D. A. 2.   | 16.00—16.30 Lagoe2 Arab.                                  |
| 22.00—22.30 | Relay dari Y. D. A. 2.   | 16.30—17.00 Lagoe2 Djawa.                                 |
| 22.30—00.30 | Relay dari Y. D. A. 2.   | 17.00—17.30 Lagoe2 Tapanuli.                              |
| Y. D. A. 2. |  | 17.30—18.00 Lagoe2 Tapanuli.                              |
| 07.30—07.59 | Lagoe2 Marsch Nippon.  | 18.00—18.30 Lagoe2 Djawa.                                 |
| 07.59—08.40 | Siaran jang berhoeboenga dengan cepatnya kebangsaan Nippon.                                    | 18.30—19.00 Lagoe2 gamelan Scenda.                        |
| 08.40—09.30 | Orkest gamelan Djawa, memperdengarkan lagoe2 Monggang, diteroekan dengan lagoe2 Donang (dengan | 19.00—09.30 Lagoe2 gamelan Djawa.                         |

KEMIS 30 APRIL 1942.  
Y. D. G. 5 — 61.70 m.

Hari ini telah tiba di Tandjoeng Priok, serombongan Djeroerawat2 Nippon, jang terdiri dari kaem wanita Nippon. Kedatangan mereka soedah tentoe disamboet dengan segala gembira oleh pendoedock sini oemoenja, choesoesnja oleh orang2 Nippon jang berada disini. (Foto: Oenabara).

## Djidwal waktoe sembahjang.

Menoeroet oendang-oendang Balatentara Nippon di-Djakarta No. 6 fatsal 1 dan 2, maka Indonesia haroes memakai djam-Nippon.

Oleh karena perbedaan antara djam Indonesia dan Nippon ada 90 minoet madjoenja, maka soedah tentoe segala lontjeng dan waktoe-waktoe oentoek bekerja, sembahjang d.l.l. haroes dimadjoekan dengan mengambil oekoeran tersebut.

Dibawah ini kita tjantemkan seboeh tjonto (model) dari memoeroet waktoe-waktoe oentoek sembahjang, sebagai hartsi dari roeningan dengan Padoeka toean Boepati Djakarta dan Mahkamah Islam Tinggi dikota ini.

## I. DJIDWAL WAKTOE SELAMA BOELAN APRIL 1942 MENOE-ROET DJAM-LAMA, OENTOEK KOTA DJAKARTA DAN SEKITARNYA:

| Tanggal boelan: | Dzoehoer: | 'Azar: | Magrib: | 'Isja: | Soeboeh: |
|-----------------|-----------|--------|---------|--------|----------|
| 1 sampai 3      | 12.29     | 3.42   | 6.27    | 7.33   | 5.12     |
| 4               | 12.30     | 3.41   | 6.26    | 7.32   | 5.11     |
| 7               | 12.29     | 3.40   | 6.25    | 7.31   | 6.10     |
| 10              | 12.29     | 3.41   | 6.23    | 7.29   | 5.09     |
| 13              | 12.28     | 3.40   | 6.33    | 7.27   | 5.09     |
| 16              | 12.28     | 3.40   | 6.22    | 7.27   | 5.09     |
| 19              | 12.27     | 3.41   | 6.21    | 7.26   | 5.08     |
| 22              | 12.27     | 3.41   | 6.20    | 7.25   | 5.08     |
| 25              | 12.26     | 3.41   | 6.19    | 7.24   | 5.08     |
| 28              | 12.25     | 3.41   | 6.18    | 7.25   | 5.07     |

## II. DJIDWAL WAKTOE SELAMA BOELAN APRIL 1942 MENOE-ROET DJAM-NIPPON, OENTOEK KOTA DJAKARTA DAN SEKITARNYA:

| Tanggal boelan: | Dzoehoer: | 'Azar: | Magrib: | 'Isja: | Soeboeh: |
|-----------------|-----------|--------|---------|--------|----------|
| 1 sampai 3      | 1.59      | 5.12   | 7.57    | 9.03   | 6.42     |
| 4               | 6         | 2.     | 5.11    | 7.56   | 9.02     |
| 7               | 9         | 5.10   | 7.55    | 9.01   | 6.40     |
| 10              | 12        | 5.11   | 7.53    | 8.59   | 6.39     |
| 13              | 15        | 5.11   | 7.51    | 8.56   | 6.38     |
| 16              | 18        | 5.10   | 7.52    | 8.57   | 6.39     |
| 19              | 21        | 5.11   | 7.51    | 8.56   | 6.38     |
| 22              | 24        | 5.11   | 7.50    | 8.55   | 6.38     |
| 25              | 27        | 5.11   | 7.49    | 8.54   | 6.38     |
| 28              | 30        | 5.11   | 7.48    | 8.55   | 6.37     |

Selandjoetnja djidwal waktoe ini akan diaoter menoeroet djam-Nippon.

DJAKARTA, 30 MAAART 1942  
DAN ARRABITATOEL-AL'AWIYAH TJABANG

AL-ITTIHADIJATOEL ISLAMIYAH (A. I. I.) DJAKARTA.

Tjerita pendek  
Dimoesim Panèn

oleh: CLOBOTH.

KETIKA ORANG-ORANG perempuan dess Tjisandi maelai menanam bilih di sawah... Minem melahirkan anak sebeloem waktoenja. Baroe toedoech boelan Minem mengandoeng. Makna oekoen alang kepalang sakit jang diditera olehne. Tetapi anak dapat dilahirkan dengan selamat. Alangkah bers rasa terumun kasihi Minem kepada makna oekoen jang soedah menelung dia. Tidak seperti Sardjan, soemanya. Meskipun segala apa telah berachir dengan selamat, Sardjan masih djoega marah kepada makna oekoen jang memanggilkan doekoen desa boeat bininja dan boekan doekoen beranak dari kota distrik.

„Memang dasar orang desa, dikasih tahoë di jalan jang baik, djoega masih tinggal berhoebat jang bodoh“, begitoealah Sardjan memaki mak mertoeanja.

„Saja wakoe itoe bingoeng, nak“, kata mbok Minem dengan sabar, „sebab beloem temponja anak lahir, kau sedang bepergian dan Minem tak tahap lagi menderita sakitnya. Poen kota kawedanan begitoe djaoch dari sini dan saja tidak bisa minta tolong menilpoen dari asistenan. Maka dari itoe saja minta maaf sadja. Saja dan Minem memang boekan orang sekolahna seperti kau...“

„Saja kasih nama Sri pada anak saja, mbok“, kata Sardjan.

„Apakah tidak lebih baik pilih nama lain sadja, nak“ djawab mbok Minem. Berilah sadja nama jang sederhana kepadanya. Jang biasa boeat kita orang desa. Kamijem atau Sartijem, atau Wagijem. Kalau diberi nama Sri haroes banjak selamatnja dan sadjen-sadjenna. Sebab memadai nama Dwi Sri. Kalau tidak koeat memikoelna, tidak baik, nak.“

Mendengar keberatan mak mertoeanja itoe Sardjan tertawa bergelak-gelak. „Itoe pikiran doesoen, mak. Di H.I.S. doeoel djoega banjak teman-teman surja perempoean pakai nama Sri. Anak-anak itoe malah roepa-roepaan jang dianggap sembrono, ia merasa sedih tjamper dengan koeat kalau-kalau pengetahoean sekolah jang diigoenakan oleh Sardjan itoe tidak akan menjelamatkan dirinya, malah sebaliknya!

Makin lama Sri mendjadi makin besar. Tetapi sajang, ia tidak bisa toemboeh soeb